

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Peranan sub sektor perikanan semakin penting, karena sub sektor perikanan merupakan salah satu penghasil devisa. Program ekspor hasil perikanan dapat dicapai antara lain dengan cara meningkatkan fasilitas yang diperlukan oleh pelabuhan perikanan, meningkatkan hasil tangkapan, peningkatan mutu hasil tangkapan, pengolahan hasil perikanan dan lain-lain yang dapat meningkatkan nilai tambah. Untuk mencapai program tersebut, perencanaan pelabuhan perikanan yang dirancang tepat dan berfungsi baik sangat diperlukan dalam menunjang keberhasilan pembangunan perikanan. (Ditjen Perikanan Tangkap, 2002)

Dalam kaitannya dengan peningkatan produksi perikanan, peranan Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Cilacap diharapkan dapat memfasilitasi kegiatan usaha penangkapan ikan yaitu sebagai pusat pengembangan masyarakat nelayan, tempat berlabuh kapal perikanan, pusat pemasaran dan pembinaan mutu hasil perikanan, pusat penyuluhan dan pengumpulan data, pusat pelaksanaan pengawasan sumber daya ikan serta pusat pelayanan informasi sepatutnya harus lebih dioptimalkan.

Selain itu, dalam rangka optimalisasi fungsi pelabuhan dan mendukung Program Ditjen Perikanan Tangkap yakni pengembangan dan pembangunan pelabuhan perikanan di lingkaran luar wilayah perairan Indonesia (*Outer Ring Fishing Port/ORFP*) diperlukan perencanaan pengembangan yang matang. Perencanaan pengembangan pelabuhan diharapkan mempunyai rentang proyeksi ke depan (jangka pendek, menengah, dan panjang) agar dapat mengantisipasi pertumbuhan dan mengarahkan pertumbuhan perekonomian dimasa mendatang.

Guna mendukung rencana tersebut di atas diperlukan Desain Fasilitas Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Cilacap. Salah satu unsur bangunan pelabuhan terpenting adalah pemecah gelombang (*breakwater*). Pemecah gelombang digunakan untuk

melindungi kolam pelabuhan agar aman untuk tempat berlabuh kapal dan aktivitas pelabuhan lainnya. (Triatmodjo, 2003)

Perencanaan yang tepat dari *lay out* dan dimensi pemecah gelombang sangat berperan penting dalam menunjang optimalisasi peran pelabuhan. Oleh karena itu dibutuhkan desain bangunan pemecah gelombang dengan harapan nantinya dapat menunjang pengembangan pelabuhan perikanan yang secara teknis telah sesuai dengan kondisi dan kebutuhan yang ada di lapangan.

## **1.2 MAKSUD DAN TUJUAN**

Maksud dari Perencanaan Pemecah Gelombang Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Cilacap ini adalah memperoleh desain teknis pemecah gelombang untuk pengembangan Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap di masa sekarang dan masa yang akan datang.

Adapun tujuannya adalah untuk :

- a. Menghasilkan perencanaan teknis pemecah gelombang sebagai acuan bagi pelaksanaan konstruksi berdasarkan data aktual pengembangan Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Cilacap.
- b. Mendukung optimalisasi fungsi PPS Cilacap sebagai satu kesatuan utuh dari rencana induk (masterplan) pengembangan PPS Cilacap.

## **1.3 RUANG LINGKUP**

Ruang lingkup penulisan tugas akhir ini terbagi menjadi 2 bagian yaitu lingkup materi kegiatan dan lokasi perencanaan.

### **1.3.1 Lingkup Materi Perencanaan**

Lingkup materi Perencanaan Pemecah Gelombang Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Cilacap, adalah :

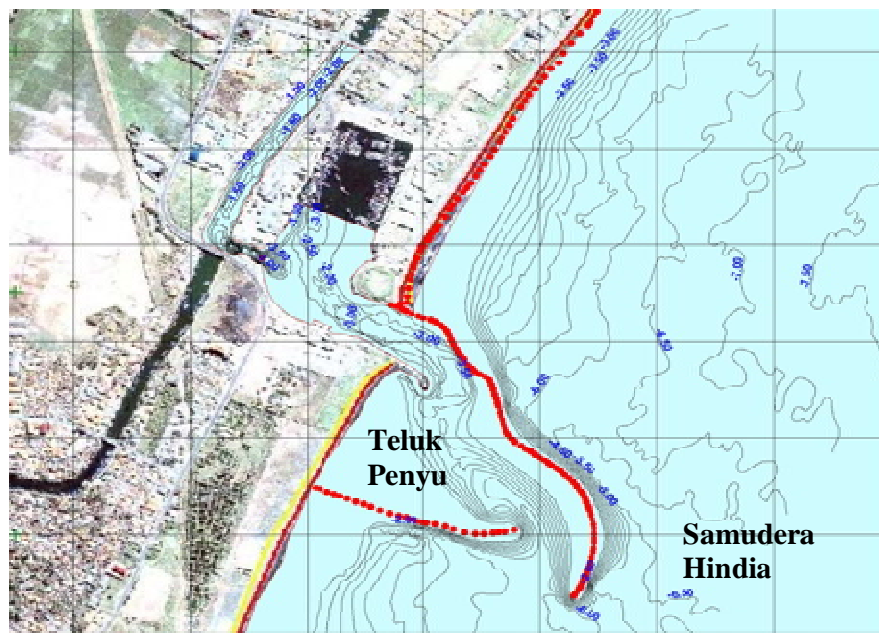
- a. Pengumpulan data arus dan gelombang, data angin, pasang surut dan data hidrooceanografi lainnya yang ada di PPS Cilacap.
- b. Pengolahan dan analisis data untuk desain pemecah gelombang PPS Cilacap.
- c. Menentukan desain pemecah gelombang PPS Cilacap.

### 1.3.2 Lokasi Perencanaan

Lokasi PPS Cilacap terletak di Kelurahan Tegal Kamulyan, Kecamatan Cilacap Selatan, Kabupaten Cilacap yaitu di Teluk Penyu yang menghadap langsung ke Samudera Hindia.

Secara astronomis Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Cilacap terletak antara 109 01'18.4" BT dan 070 43'31.2" LS. Luas PPS Cilacap mencapai  $\pm$  33 ha, yang statusnya terdiri dari hak pakai dan hak pengelolaan (HPL).

Lahan yang berstatus hak pakai merupakan kawasan untuk digunakan membangun fasilitas-fasilitas yang terdapat di pelabuhan baik fasilitas dasar, fungsional maupun penunjang. Sedangkan status Hak Pengelolaan adalah kawasan yang digunakan sebagai kawasan industri perikanan seperti pabrik es dan tempat pengolahan ikan.



Gambar 1.1 Peta Lokasi Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Cilacap (Laporan PPSC, 2007)

## **1.4 SISTEMATIKA PENULISAN**

Sistematika penulisan Tugas Akhir Perencanaan Pemecah Gelombang Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap adalah sebagai berikut :

### **- BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini akan memaparkan tentang latar belakang, maksud dan tujuan, ruang lingkup penulisan, dan sistematika penulisan tugas akhir.

### **- BAB II STUDI PUSTAKA**

Dalam bab ini berisi acuan/referensi yang menjadi dasar teori dalam analisis dan evaluasi penulisan tugas akhir. Teori tersebut adalah teori tentang pelabuhan perikanan, dan teori hidroceanografi.

### **- BAB III METODOLOGI PENULISAN**

Bab ini berisi tentang tahapan-tahapan yang digunakan dalam penyelesaian tugas akhir lengkap dengan bagan alir penyelesaian tugas akhir.

### **- BAB IV KONDISI DAERAH STUDI**

Dalam bab ini berisikan kondisi, deskripsi, sejarah, aktivitas, fasilitas dan master plan dari PPS Cilacap.

### **- BAB V ANALISIS DATA**

Dalam bab ini berisikan hasil pengumpulan data – data sekunder, berupa data angin, data pasang surut, peta bathimetri dan data gelombang serta memuat perhitungan – perhitungan hidroceanografi, sehingga dapat digunakan dalam proses penentuan perencanaan pemecah gelombang PPS Cilacap.

### **- BAB VI PERHITUNGAN STRUKTUR DAN STABILITAS BANGUNAN PEMECAH GELOMBANG PPS CILACAP**

Bab ini memuat penentuan jenis pemecah gelombang, perhitungan struktur pemecah gelombang, keamanan bangunan pantai yang dipilih, dan tahapan pelaksanaan pekerjaan.

- **BAB VII DOKUMEN LELANG**

Dalam bab ini berisi tentang perkiraan volume pekerjaan, analisis harga satuan bahan dan pekerjaan, rencana anggaran biaya, perencanaan jaringan kerja (*network planning*) dan penyusunan jadwal pelaksanaan pekerjaan serta rencana kerja dan syarat-syarat (RKS) pelaksanaan pekerjaan bangunan pemecah gelombang.

- **BAB VIII PENUTUP**

Dalam bab ini memuat kesimpulan dan saran – saran tentang hasil pengerjaan tugas akhir.